

Ohana Tak Pernah Usang: Lilo & Stitch Live Action (2025) dan Pesan Cinta yang Menguatkan

Category: LifeStyle

23 Mei 2025



Disney
Lilo & Stitch
IN CINEMAS
MAY 2025

[@WaltDisneyStudiosID](#) [@disneyindonesia](#) [@DisneyStudiosID](#) [@WaltDisneyStudiosID](#)

Prolite – Ohana Tak Pernah Usang: Lilo & Stitch Live Action (2025) dan Pesan Cinta yang Menguatkan

Setelah lebih dari dua dekade sejak versi animasinya dirilis, Disney kembali menghidupkan kisah Lilo dan Stitch dalam format live action yang tayang resmi di bioskop mulai **21 Mei 2025**.

Film ini bukan cuma ajang nostalgia bagi penonton yang tumbuh bareng Lilo & Stitch di tahun 2000-an, tapi juga hadir sebagai pengingat hangat tentang apa itu cinta, keluarga, dan arti menerima diri sendiri—tema-tema yang terasa makin relevan di dunia yang serba cepat dan penuh tekanan ini.

Lewat petualangan alien biru yang menggemaskan dan lanskap

tropis Hawaii yang memukau, *Lilo & Stitch* live action bukan cuma menyentuh, tapi juga mengajarkan banyak hal—buat anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa yang lagi berusaha ‘pulang’ ke diri mereka sendiri.

1. *Ohana* Bukan Cuma Tentang Sedarah, Tapi Tentang Bertahan Bareng-Bareng

Siapa sih yang gak familiar dengan kutipan legendaris ini?

“Ohana berarti keluarga. Keluarga berarti tidak ada yang tertinggal atau dilupakan.”

Tapi di versi live action ini, makna ‘ohana’ terasa lebih dalam. Lilo dan Nani, dua kakak-beradik yang ditinggal orang tua, berusaha sekuat tenaga membangun rumah dengan cinta—meski segalanya gak sempurna.

Stitch, makhluk pelarian yang diciptakan untuk menghancurkan, justru menemukan ‘keluarga’ sejatinya bukan karena ia pantas, tapi karena ia *diterima*. Film ini bilang ke kita: keluarga bukan soal siapa yang lahir dari rahim yang sama, tapi siapa yang bertahan dan saling jaga meski keadaan gak ideal.

2. Penerimaan Dimulai dari Empati, Bukan Penilaian



Stitch bukan karakter yang gampang disukai di awal. Rusuh, brutal, dan gak bisa diatur. Tapi Lilo ngelihat hal yang gak dilihat orang lain—*keseريان*. Ia gak sekadar memungut Stitch, tapi memeluk kekacauan itu dengan kasih sayang.

Ini jadi pelajaran penting: kita terlalu sering nge-judge orang dari “luarnya”, tanpa tahu perjuangan yang mereka hadapi

di dalam. Lewat Lilo, film ini ngajarin kita buat lebih peka dan *melihat lebih dalam*—bahwa yang tampak “bermasalah” belum tentu tanpa alasan.

3. Luka Batin Gak Selalu Kelihatan, Tapi Harus Dikasih Ruang

Lilo sering dianggap anak aneh oleh lingkungan sekitarnya. Tapi di balik perilakunya, ada duka mendalam karena kehilangan orang tua. Di versi live action ini, aspek kesehatan mental diangkat lebih gamblang. Gimana kehilangan bisa bikin anak menutup diri, berperilaku ‘berbeda’, bahkan menyalahkan diri sendiri.

Film ini ngajarin kita satu hal penting: *healing takes time*. Dan anak-anak juga butuh dimengerti, bukan dihakimi. Mungkin mereka gak tahu cara minta tolong, tapi pelukan, perhatian, dan kehadiran nyata bisa jadi awal dari pemulihan.

4. Jadi Kakak Itu Berat, Apalagi Saat Harus Jadi Pengganti Orang Tua



Kalau kamu punya kakak perempuan, siap-siap terenyuh. Nani digambarkan sebagai sosok yang berusaha keras membesarkan adiknya—di usia muda, dengan tekanan ekonomi, dan ancaman kehilangan hak asuh.

Perjuangan Nani bukan cuma soal bertahan hidup, tapi soal mencintai tanpa pamrih. Dia gagal, jatuh, dimarahi, tapi gak pernah menyerah. Dan dari karakter Nani, kita bisa belajar: *dewasa itu bukan soal umur, tapi soal berani bertanggung jawab walau kita sendiri masih berantakan*.

5. Rumah Bukan Cuma Tempat, Tapi Perasaan

Saat Stitch bilang “Aku sendirian,” kita gak cuma denger suara alien. Kita denger suara orang-orang yang ngerasa gak punya tempat buat pulang. Tapi bareng Lilo, Stitch belajar bahwa rumah bukan bangunan megah—rumah adalah tempat di mana kita *diterima*, sejelek apa pun versi diri kita hari ini.

Dan mungkin, itu yang kita semua cari: tempat di mana kita bisa jadi diri sendiri, tanpa takut ditolak.

Lebih dari Sekadar Remake



Lilo & Stitch live action 2025 bukan cuma daur ulang. Ini adalah *reminder halus* bahwa nilai-nilai sederhana seperti kasih sayang, penerimaan, dan kesetiaan gak akan pernah usang.

Film ini cocok banget ditonton bareng keluarga, pasangan, sahabat, atau bahkan sendirian—kalau kamu lagi butuh pelukan emosional dalam bentuk visual.

Sudahkah Kamu Menemukan ‘Ohana’-mu?

Kita semua punya Stitch dalam hidup kita. Seseorang yang tampak aneh, sulit, atau rusuh, tapi cuma butuh tempat untuk merasa dicintai. Atau mungkin... kita sendiri adalah Stitch itu.

Jadi, yuk jadi Lilo. Yuk jadi Nani. Yuk jadi rumah bagi orang lain. Dan kalau kamu lagi kehilangan arah, ingat:

Kamu gak sendirian. Kamu gak tertinggal. Kamu gak dilupakan.

Karena Ohana... selalu ada. ☐

Samudra Kembali Memanggil! Teaser Moana 2 Sajikan Petualangan Baru yang Akan Datang

Category: LifeStyle
23 Mei 2025



Prolite – Penggemar film animasi, siap-siap bersorak! Karena Bos Disney, Bob Iger, baru aja ngasih kabar baik bahwa Moana 2 bakal segera menghiasi layar lebar pada tanggal 27 November 2024.

Gak heran deh kalau keputusan ini langsung disambut dengan antusiasme besar dari fans Moana di seluruh dunia.

Awalnya sih, sekuel Moana direncanain jadi serial TV. Tapi setelah Bos Bob Iger liat cuplikan proyek tersebut, dia

langsung terkesima dan memutuskan untuk merubahnya jadi film layar lebar.



Moana II Trailer – Walt Disney Animation Studios

“Moana tetap jadi waralaba yang luar biasa populer. Kami gak sabar buat ngebawa lebih banyak petualangan Moana dan Maui ke layar lebar pas ‘Moana 2’ tayang bulan November ini,” kata Iger, dikutip dari Variety.

Walt Disney Animation Studios juga udah nge-release video teaser film ini pada Rabu, 7 Februari 2024.

Moana 2 bakal ngajak penonton ke perjalanan baru bersama Moana, Maui, dan kru baru pelaut yang bakal bikin kita penasaran banget!

Setelah menerima panggilan tak terduga dari nenek moyangnya, Moana dipanggil untuk melakukan perjalanan epik ke laut jauh di Oseania.

Di sana, dia akan menantang perairan berbahaya yang telah lama hilang dan merasakan petualangan yang belum pernah dia hadapi sebelumnya.

Film ini disutradarai oleh Dave Derrick Jr. dengan aransemen musik yang dipercayakan kepada duo Abigail Barlow dan Emily Bear.

Tak lupa, Opetaia Foa’i dan Mark Mancina yang sudah berkontribusi pada film pertama juga turut ambil bagian dalam proyek ini.



Dwayne Johnson di Moana Live Action – ist

Film “Moana 2” juga berbeda dari remake live action yang sedang dikerjakan, di mana Aktor Dwayne Johnson akan berperan sebagai karakter Maui, manusia setengah dewa bertato.

Namun, ada perubahan yang mengejutkan: pengisi suara karakter Moana, Auli’i Cravalho, tidak akan memerankannya kembali. Sebaliknya, dia akan berperan sebagai produser eksekutif.

“Saya sangat percaya bahwa casting yang akurat adalah kunci dalam mewakili karakter dan cerita yang ingin kami sampaikan,” kata Cravalho pada Mei lalu di Instagramnya.

“Saya tak sabar untuk melihat siapa yang akan menjadi aktris berikutnya yang bisa menggambarkan semangat keberanian Moana, kecerdasan yang tak terbantahkan, dan kekuatan emosional,” tambahnya.



Moana – Cr. besttoppers

Kabar ini pastinya bikin penasaran tentang siapa yang akan mengambil peran Moana selanjutnya dalam petualangan seru di lautan Oseania. Jadi, tunggu terus ya untuk informasi selanjutnya agar kamu nggak ketinggalan untuk nonton film Moana 2!

Tapi sambil menunggu, nggak ada salahnya juga buat menikmati kembali petualangan seru Moana dalam film pertamanya. Siapkan popcorn dan siap-siap merasakan sensasi petualangan di lautan bersama Moana dan Maui! ☐☐☐

Petualangan Ajaib Disney: 7 Film Pilihan untuk Seluruh Keluarga

Category: LifeStyle

23 Mei 2025



Prolite – Disney telah menciptakan kisah-kisah magis yang memikat hati penonton dari segala usia.

Dalam artikel ini, kami merekomendasikan beberapa film disney yang luar biasa, yang mengusung pesan-pesan mendalam seputar keluarga dan petualangan.

7 Film Disney Pilihan untuk Ditonton Bersama Keluarga

1. Frozen (2013)

Frozen bukan sekadar cerita dongeng, melainkan perjalanan tentang kekuatan cinta saudara dan penerimaan diri.

Dengan lagu-lagu yang ikonis dan visual yang memukau, film ini menjelma menjadi klasik modern yang menggetarkan hati.

2. Tangled (2010)

Tangled menghidupkan kembali kisah Rapunzel dengan keajaiban dan petualangan.

Melalui momen humor dan kehangatan, film ini menceritakan tentang impian, identitas diri, dan kekuatan cinta yang mengubah hidup.

3. Coco (2017)

“Coco” merayakan kekayaan budaya Meksiko dan mengeksplorasi warisan keluarga.

Dengan animasi yang penuh warna dan musik yang mengharukan, film disney ini mengajarkan kita tentang pentingnya kenangan dan penghargaan terhadap leluhur.

4. Turning Red (2022)

Pixar membawa kita dalam petualangan unik remaja Mei Lee dengan “Turning Red”. Film disney ini tidak hanya menghibur dengan humor yang segar, tetapi juga menggali tema-tema penerimaan diri dan hubungan erat antara generasi.

5. Moana (2016)

“Moana” memimpin penonton dalam perjalanan oseanik yang penuh keberanian dan kebijaksanaan. Dengan lagu-lagu yang menggoda dan pesan pemberdayaan, film ini merayakan keunikan dan tekad untuk menjunjung tinggi nilai-nilai keluarga.

6. Encanto (2021)

“Encanto” membawa kita ke dunia ajaib keluarga Madrigal dengan keajaiban unik masing-masing anggota. Melalui petualangan Mirabel, film ini mengajarkan tentang merangkul perbedaan dan kekuatan cinta dalam mengatasi cobaan.

7. Brave (2012)

“Brave” menghadirkan kisah pemberani Merida yang mengejar takdirnya sendiri. Dengan latar Skotlandia yang memesona, film ini menyoroti nilai keberanian dan pentingnya memahami perspektif anggota keluarga.

Semua film disney ini tidak hanya menawarkan hiburan yang luar biasa, tetapi juga membawa pesan moral yang dalam tentang keluarga, keberanian, dan penerimaan diri.

Selamat menikmati petualangan magis bersama Disney!